

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Susanto (2021), passing merupakan salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai oleh setiap pemain. Pada permukaan lapangan yang rata maupun di lapangan indoor, umpan yang dilakukan dengan menyusur di atas permukaan lapangan biasanya memiliki tingkat akurasi yang cukup tinggi. Umumnya, teknik passing dilakukan menggunakan kaki bagian dalam, namun dapat juga dilakukan dengan kaki bagian luar, tumit, atau ujung kaki.

Meneliti peningkatan akurasi passing menggunakan latihan passmove pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal sangat penting karena beberapa alasan : 1. Meningkatkan kemampuan teknis: Latihan passmove dapat membantu meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam bermain futsal, khususnya dalam hal passing dan pergerakan tanpa bola, 2. Meningkatkan akurasi passing: Dengan melakukan latihan passing yang efektif, siswa dapat meningkatkan akurasi passing mereka, sehingga dapat memindahkan bola dengan lebih efektif dan menciptakan peluang serangan, 3. Meningkatkan kemampuan tim: Dengan meningkatkan kemampuan passing dan pergerakan tanpa bola, siswa dapat meningkatkan kemampuan tim mereka dalam bermain futsal, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam pertandingan.

4. Mengembangkan keterampilan taktis: Latihan Passmove dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan taktis mereka, seperti memahami posisi lawan, menciptakan ruang, dan memanfaatkan kelemahan lawan, 5. Meningkatkan kepercayaan diri: Dengan meningkatkan kemampuan passing dan pergerakan tanpa bola, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bermain futsal, sehingga dapat tampil lebih baik dalam pertandingan.

Kebaikan penelitian peningkatan akurasi passing menggunakan latihan Passmove pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal adalah: Meningkatkan kemampuan siswa: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain futsal, khususnya dalam hal passing dan pergerakan tanpa bola. Meningkatkan efektivitas latihan: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan efektivitas latihan Passmove, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat. Mengembangkan metode latihan: Penelitian ini dapat membantu mengembangkan metode latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan akurasi passing dan pergerakan tanpa bola pada siswa. Meningkatkan kepercayaan diri siswa: Dengan meningkatkan kemampuan passing dan pergerakan tanpa bola, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bermain futsal. Meningkatkan kualitas tim: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas tim futsal siswa, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam pertandingan. Menghasilkan data yang valid: Penelitian ini dapat menghasilkan data yang valid tentang efektivitas latihan Passmove dalam meningkatkan akurasi passing pada siswa. Membantu pelatih dan guru: Penelitian ini dapat membantu pelatih dan guru dalam mengembangkan program

latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain futsal. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, pelatih, dan guru dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas tim futsal.

Salah satu ekstrakurikuler yang banyak di gemari anak-anak sekolah disaat ini adalah ekstrakurikuler olahraga seperti kegiatan Bola Besar yang di dalamnya terdapat olahraga populer dan mudah untuk di mainkan di lapangan sekolah dengan sarana gawang dan bola yakni olahraga Futsal.

Keberhasilan pembinaan futsal di sekolah sangat bergantung pada kegiatan ekstrakurikuler, karena *ekstrakurikuler* adalah pusat utama pembinaan prestasi di lingkungan sekolah. Prestasi hanya dapat diraih melalui latihan yang terstruktur dan dilakukan secara berkelanjutan, dengan pengawasan serta bimbingan dari pelatih yang profesional. (Arifudin, 2022).

Olahraga futsal kini tengah berkembang pesat di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di lingkungan umum, dunia pendidikan, maupun perkantoran. Selain menjadikan kegiatan rekreasi, futsal telah berkembang menjadi olahraga kompetitif yang dipertandingkan dalam berbagai turnamen di tingkat regional, nasional, dan Internasional. Menurut (PUTRA, 2020) menjelaskan bahwa kompetisi tersebut diorganisir dengan tujuan meningkatkan prestasi dalam dunia futsal.

Futsal sebuah permainan invasi (*Invasion games*) dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain, ditandai dengan tempo permainan yang cepat dan dinamis. Ukuran lapangan relatif kecil membuat setiap kesalahan menjadi sangat

beresiko. Olahraga ini dimainkan di area yang lebih kecil dengan jumlah pemain yang lebih sedikit dibandingkan sepak bola konvensional. Sebagai salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat, futsal menjadi alternatif populer karena penggunaan lapangan yang lebih efisien. (Sitorus & Siahaan, 2023)

Bermain futsal dapat meningkatkan tingkat kebugaran tubuh karena intensitas aktivitasnya yang tinggi, di mana pemain melakukan berbagai macam gerakan. Gerakan lari ke berbagai arah menimbulkan beban fisik yang cukup besar dan menuntut daya tahan serta ketegangan otot yang tinggi, menuntut tingkat ketahanan tubuh yang optimal. Salah satu aspek kebugaran yang penting dalam olahraga futsal adalah daya tahan tubuh. (Sitorus & Siahaan, 2023)

Teknik dasar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh para pemain futsal baik sudah profesional ataupun masih pemula adalah Teknik *passing*, *shooting*, *dribbling*, *heading*, dan *Control*. Teknik dasar utama dalam permainan futsal adalah *passing* ini harus dikuasai oleh para pemain futsal untuk mendukung strategi, Teknik, dan taknik dalam bermain futsal.

Passing sangat penting dalam permainan futsal karena passing memungkinkan pemain untuk mengontrol bola dan memindahkannya ke rekan satu tim dengan lebih efektif, Passing yang akurat dapat membantu menciptakan peluang serangan dan mencetak gol, Passing dapat membantu pemain menghindari lawan dan menciptakan ruang untuk melakukan serangan, Passing yang efektif dapat meningkatkan kerja sama tim dan memungkinkan pemain untuk bekerja sama dengan lebih baik, serta Passing

yang akurat dapat mengurangi risiko kehilangan bola dan memungkinkan tim untuk mempertahankan kepemilikan bola.

Latihan *passing* dalam olahraga sangatlah beragam sesuai dengan perkembangan olahraga futsal yang sangat pesat di dunia dan khususnya di Indonesia. Masalah utama dalam teknik permainan futsal dalam usia sekolah khususnya dalam pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah adalah pergerakan masing-masing individu peserta ekstrakurikuler yang tidak bergerak ketika tidak mendapatkan bola atau dalam bentuk strategi disebut tidak mencari ruang kosong dalam lapangan.

Untuk meningkatkan kemampuan pemain ekstrakurikuler futsal, diciptakan latihan *passmove* (pergerakan tanpa bola). Menurut Iris dan Dimiyati (2020), pergerakan tanpa bola atau pergerakan tanpa bola memiliki peran penting dalam permainan futsal, karena tujuannya adalah untuk membingungkan lawan serta membuka ruang bagi rekan setim yang menguasai bola agar dapat melewati penjagaan lawan. Ketika pemain mendapatkan peluang gol, pemain dengan pergerakan tanpa bola akan mudah mencetak gol. Karena setiap pemain memiliki kesempatan untuk mencetak gol dan membuat permainan berkembang.

Passing dan *Passmove* sangat penting saat memulai serangan karena jika dilakukan dengan benar, mereka dapat mengancam pertahanan lawan. Kemampuan rekan satu tim untuk menerapkan strategi yang diinginkan, yang berarti mereka dapat menang (Al Mukminin et al., 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Boash Bogor memiliki banyak peserta yang beragam kemampuannya dalam bermain futsal, untuk menciptakan satu tim

yang solid dan berprestasi maka di perlukan Latihan yang rutin serta peningkatan kemampuan masing-masing peserta ekstrakurikuler yang harus di perhatikan secara baik oleh pelatih futsal. Dimulai dari Teknik dasar *passing* maka tim pelatih harus memberikan *treatment* Latihan yang tepat agar peserta ekstrakurikuler bertambah kemampuannya, dengan Latihan *Passmove* ini di harapkan para peserta didik menjadi lebih meningkat kemampuan individunya untuk menjadi tim yang solid dan berprestasi.

Dari pemaparan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan untuk meningkatkan kemampuan *passing* dengan Latihan *Passmove* di harapkan peserta meningkat kemampuannya individunya pada setiap peserta ekstrakurikuler. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi ” Peningkatan Akurasi *Passing* Menggunakan Latihan *Passmove* Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Boash Bogor ”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar memperoleh gambaran dan hasil yang lebih jelas, perlu dilakukan pembatasan pada masalah penelitian. Pembatasan ini bertujuan agar penelitian tetap sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, pembatasan juga berfungsi untuk mempermudah pelaksanaan proses penelitian. Adapun ruang lingkup serta batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Focus penelitian ini hanya ” Peningkatan Akurasi *Passing* Menggunakan Latihan *Passmove* Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Boash Bogor.”
- b. Metode ini menggunakan metode *Eksperimen* yaitu metode penelitian yang mewajibkan peneliti terjun langsung untuk memberikan *treatment* tentang ” Peningkatan Akurasi *Passing* Menggunakan Latihan *Passmove* Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Boash Bogor.”
- c. Subjek penelitian ini di khususkan untuk peserta ekstrakurikuler futsal SMP BOASH Bogor.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang di gunakan sebagai berikut : Apakah melalui latihan *Passmove* berpengaruh terhadap peningkatan akurasi *Passing* pada peserta ekstrakurikuler futsal SMP BOASH BOGOR ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki target atau maksud tertentu yang perlu dicapai, sebagai indikator pencapaian dalam proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui pengaruh latihan

Passmove terhadap hasil peningkatan akurasi *Passing* peserta ekstrakurikuler futsal SMP BOASH Bogor.

D. Manfaat Penelitian

Setelah selesainya penelitian ini, diharapkan dengan menggunakan model latihan *Passmove* ini ada manfaat yang di dapatkan untuk peserta ekstrakurikuler futsal SMP BOASH Bogor sebagai berikut :

1. Untuk peneliti

Meningkatkan tambahan pengalaman dan kekreativitas dalam proses Latihan.

2. Untuk Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan untuk meningkatkan akurasi *passing* menggunakan metode latihan *Passmove* bagi peserta ekstrakurikuler futsal SMP BOASH Bogor.

3. Untuk Atlet

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi atlet dalam meningkatkan akurasi *Passing* dengan menggunakan metode latihan *Passmove* bagi peserta ekstrakurikuler futsal SMP BOASH Bogor.

4. Untuk Insitusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi fasilitas terkait untuk membantu para pemain futsal untuk meningkatkan akurasi *Passing* dengan menggunakan metode latihan *Passmove* bagi peserta ekstrakurikuler futsal SMP BOASH Bogor.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan mengenai cara suatu variabel dalam penelitian diukur dan digunakan secara praktis. Definisi ini berperan penting dalam menunjukkan bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis. Definisi operasional dapat berupa pengukuran langsung atau berupa perlakuan eksperimental terhadap variabel. Pemberian definisi operasional terhadap suatu variabel bisa dilakukan dengan menetapkan makna, merinci aktivitas yang dilakukan, atau menjelaskan prosedur pengukuran yang relevan. Sunarno (2011:35) menyatakan bahwa definisi operasional adalah kondisi ketika sebuah variabel memiliki konsep yang jelas dan dapat diukur melalui elemen atau komponennya. Berbeda dengan definisi konseptual yang mengandalkan rujukan dari konsep lain, definisi konseptual bersifat lebih teoritis dan tidak dapat diamati secara langsung. Untuk mencegah kesalahpahaman, peneliti mencatat istilah-istilah dalam judul karya ini yang lebih fokus pada kajian.

1. *Passmove*

Passmove adalah teknik latihan kombinasi antara passing (oper bola) dan movement (bergerak tanpa bola). Tujuan utamanya adalah agar pemain terus melakukan pergerakan aktif setelah melepaskan umpan - sehingga menciptakan dinamika, membuka ruang, dan mendukung alur permainan tim. Istilah "Passmove" dalam konteks olahraga, khususnya futsal dan sepak bola, merujuk pada kombinasi teknik dasar passing (mengoper bola) dan moving (bergerak) yang dilakukan secara berkelanjutan dan terkoordinasi antar pemain dalam satu tim. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menjaga penguasaan bola, menciptakan ruang, dan membangun serangan yang efektif. Latihan Passmove dirancang untuk meningkatkan keterampilan pemain dalam mengoper dan bergerak tanpa bola, yang sangat penting dalam permainan futsal yang cepat dan dinamis. Gerakan ini memerlukan

kemampuan pemain untuk membaca permainan, memahami posisi lawan, dan membuat keputusan yang tepat untuk menciptakan peluang serangan. Dalam futsal, Passmove sangat penting karena lapangan yang lebih kecil dan permainan yang lebih cepat, sehingga pemain harus dapat bergerak dengan cepat dan efektif untuk menciptakan peluang serangan. Dalam permainan futsal, pergerakan tanpa bola, juga dikenal sebagai pergerakan tanpa bola, sangat penting karena tujuannya adalah untuk mengecoh lawan dan memberi rekan kita yang memegang bola ruang untuk melewati hadangan lawan. Ketika pemain mendapatkan peluang gol, pemain dengan pergerakan tanpa bola akan mudah mencetak gol. Karena setiap pemain memiliki kesempatan untuk mencetak gol dan meningkatkan permainan. Dengan menguasai teknik Passmove, tim dapat memainkan bola dengan lebih efektif, mengontrol tempo permainan, dan meningkatkan peluang untuk meraih kemenangan. Melalui latihan ini, pemain belajar untuk: Mengoper bola dengan akurat dan tepat waktu, Bergerak ke posisi yang strategis setelah mengoper bola, Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar pemain, Membuka ruang dan menciptakan peluang mencetak gol.

2. Akurasi Passing futsal

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal. Pertama, pemain harus memiliki teknik dasar passing, termasuk posisi tubuh yang tepat, pengaturan kaki, dan penggunaan kekuatan, sehingga mereka dapat melakukan passing dengan lebih tepat. Kedua, pemain harus mengetahui bagaimana pergerakan rekan satu tim dan posisi lawan berada, sehingga mereka dapat tetap tenang dan fokus saat melakukan passing.

Akurasi passing adalah kemampuan seorang pemain futsal untuk mengarahkan bola tepat kepada rekan se timnya saat sedang permainan futsal berlangsung. (SUSANTO, 2021). Futsal merupakan jenis permainan invasi (invasion games) yang dimainkan oleh dua tim,

masing-masing terdiri dari lima pemain, dengan ciri khas tempo permainan yang cepat dan penuh dinamika. Karena dimainkan di lapangan yang relatif kecil, setiap kesalahan dapat berdampak besar. Olahraga ini merupakan versi sepak bola yang dimainkan di area yang lebih sempit dan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit. Sebagai salah satu cabang olahraga populer, futsal berkembang menjadi alternatif yang diminati karena efisiensi penggunaan ruang yang lebih kecil (Sitorus & Siahaan, 2023).